

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PENDIDIKAN SEKSUAL MELALUI BUKU BERGAMBAR
DI TK PERTIWI SONGGOM BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



AYU SAPUTRI
NIM. 2419052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PENDIDIKAN SEKSUAL MELALUI BUKU BERGAMBAR
DI TK PERTIWI SONGGOM BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AYU SAPUTRI
NIM. 2419052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Saputri

NIM : 2419052

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual
Melalui Buku Bergambar Di Tk Pertiwi Songgom Brebes.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Ayu Saputri
NIM. 2419052

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ayu Saputri

NIM : 2419052

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Melalui Buku Bergambar Di Tk Pertiwi Songgom Brebes.

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Mei 2024
Pembimbing



Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.
NIP. 19860918 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **AYU SAPUTRI**
NIM : **2419052**
Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MEINGKATKAN PEMAHAMAN
PENDIDIKAN SEKSUAL MELALUI BUKU BERGAMBAR
DI TK PERTIWI SONGGOM BREBES**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 21 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002


Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 1986062 2201801 1 002

Pekalongan, 1 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : ta'mur na

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : d null h

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum f ra matill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

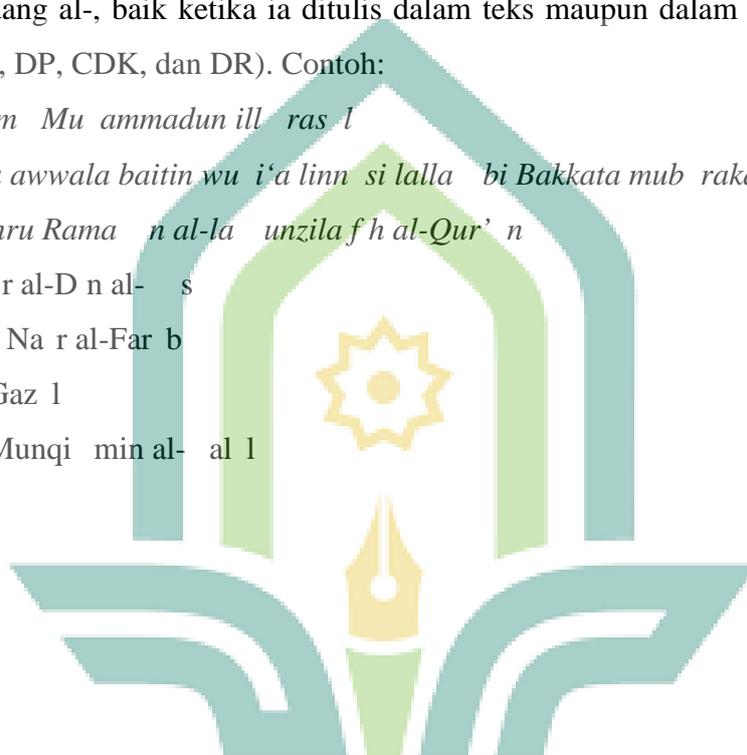
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi kekuatan, dan membekali dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya yang senantiasa istiqomah hingga yaumul akhir. Dengan rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak alm Bunasir adan Ibu Rokhanah, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, yang tak ada hentinya memberikan kasih sayang, dukungan material, dan mendoakan yang terbaik untuk anaknya.
2. Kakakku dan saudaraku yang tersayang selalu mendukung dalam hal apapun, memberikan doa, nasihat, motivasi, dan semangat selama proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Failasuf Fadli, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu saya dalam menyusun skripsi sehingga skripsi ini telah selesai atas masukan dan arahan ibu selama ini.
4. Keluarga besar TK Pertiwi Songgom Brebes yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian disana dan sangat membantu peneliti untuk menyelesaikan tugas ini sehingga bisa selesai tepat waktu.
5. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu setia dalam perjalanan meniti menggapai cita dengan meneguk manisnya ilmu yang diperoleh.

6. Terakhir untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan dari banyaknya ketidakpercayaan, ketakutan, ketidak-beranian hingga sampai dititik ini. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karna terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah.

7. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi



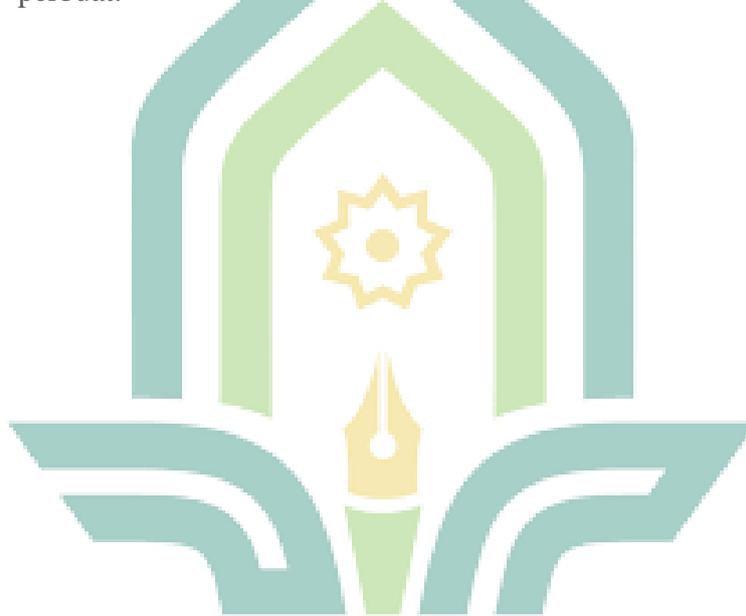
MOTO

An-Nur – Ayat 30

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُطُّ وَادِنَ أَبْصَرِهِمْ وَيَحْفَظْهُ أَفْوَاجَهُمْ ذَلِكَ نُزُورٌ لَّهُمْ إِنْ أَلَّ

حَبِيئَاتٍ يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya. Demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang mereka perbuat.”



ABSTRAK

Saputri, Ayu 2024, Upaya Guru Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Anak Usia Dini melalui buku bergambar di TK Pertiwi Songgom Brebes. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Failasuf Fadli, M.S.I

Kata Kunci : Pendidikan Seksual, Buku Bergambar

Pendidikan Seks merupakan suatu pengetahuan yang diajarkan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan jenis kelamin laki-laki atau wanita. Pendidikan seks di ajarkan sejak dini akan memaksimalkan anak dalam pembelajaran dan juga dapat menjadi bekal bagi anak untuk kehidupan selanjutnya, dengan tujuan agar anak menghindari masalah seksualitas. Media pembelajaran dalam buku bergambar membantu belajar tentang pendidikan seks yang disesuaikan dengan karakteristik anak. Manfaat dari media pembelajaran menggunakan gambar antara lain : mempermudah pemahaman peserta didik, menjelaskan bagian-bagian yang penting, mempersingkat suatu uraian, mempermudah penjelasan yang dilakukan oleh guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan pemahaman pendidikan seksual melalui buku bergambar di TK Pertiwi Songgom Brebes. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pemahaman pendidikan seksual di TK Pertiwi Songgom Brebes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian (*Field Research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Jenis analisis yang digunakan adalah model Milles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, proses reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru meningkatkan pemahaman pendidikan seksual anak usia dini melalui buku bergambar dilakukan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambt upaya meningkatkan pendidikan seksual anak usia dini menggunakan buku bergambar. Faktor pendukung antara lain media pembelajaran, buku bercerita dengan media buku bergambar dan suasana kelas yang menyenangkan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu anak kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya kreatifitas guru dalam membuat kegiatan pembelajaran yang menarik minat belajar di kelas, kurangnya perencanaan guru dalam memahamkan pendidikan seksual.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Ibu Triana Indrawati, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu saya dalam menyusun skripsi sehingga skripsi ini telah selesai atas masukan dan arahan ibu selama ini.
5. Segenap civitas akademik UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta atas segala doa yang selalu menjadi penyemangat, yang tak ada hentinya memberikan kasih sayang, dukungan material, dan mendoakan yang terbaik untuk anaknya.
7. Kepala sekolah dan dewan guru, serta peserta didik TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang yang bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman keluarga besar PIAUD yang telah memberikan do'a serta dukungannya kepada peneliti.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti sangat terbuka dalam menerima setiap kritik maupun saran yang bersifat membangun bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Aamiin ya Rabbal'amin

Pekalongan, 14 Mei 2024



Ayu Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teori	8
2.1.1 Pengertian Model pembelajaran	8
2.1.2 Media Buku Bergambar	17
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Berfikir	28
BAB III HASIL PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Pendekatan	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Sumber Data Primer	30
3.1.1 Sumber Data Primer	30
3.1.2 Sumber Data Sekunder	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.1.1 Metode Observasi	31
3.1.2 Metode Wawancara	32
3.4.3 Metode Dokumentasi	32
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.1.1 Reduksi Data	34
3.5.2 Penyajian data	34
3.5.3 Penarikan kesimpulan	35

BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN	37
4.1 Profil TK Pertiwi Songgom Brebes	37
4.1.1 Profil TK Pertiwi Songgom Brebes	37
4.1.2 Visi Dan Misi TK Pertiwi Songgom Brebes	37
4.1.3 Data Guru.....	38
4.2 Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Melalui Media Buku Bergambar Di TK Pertiwi Songgom	40
4.2.1 Memberikan Stimulus Sebagai Pengetahuan Dasar Pendidikan Seksual.....	40
4.2.2 Menggunakan Buku Bergambar Sebagai Media Pembelajaran.....	41
4.2.3 Pentingnya Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini	47
4.3 Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Bagi Peserta Didik Melalui Media Buku Bergambar Di TK Pertiwi Songgom Brebes.....	51
4.3.1 Faktor yang mendukung pemahaman pendidikan seksual anak.....	51
4.3.2 Faktor yang menghambat pemahaman pendidikan seksual anak.....	52
4.4 Analisis guru dalam meningkatkan pemahaman pendidikan seksual.....	53
4.4.1 Memberikan Stimulus Sebagai Pengetahuan Dasar Pendidikan Seksual.....	54
4.4.2 Pentingnya Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini	60
4.4.3 Menggunakan media buku bergambar sebagai media pembelajaran.....	61
4.5 Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman pendidikan seksual anak.....	62
4.5.1 Faktor yang mendukung pemahaman pendidikan seksual anak	63
4.5.2 Faktor yang menghambat pemahaman pendidikan seksual anak usia dini.....	65
 BAB V PENUTUP	 68
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Narasumber	38
Tabel 4.2 Identitas Subyek Penelitian	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Mengenalkan Bagian Tubuh	43
Gambar 4.2 Mengenalkan kepada anak untuk menolak, berteriak meminta tolong, dan melaporkan jika ada orang lain yang memegang area intim mereka.....	47
Gambar 4.3 Menjaga anggota tubuh dan alat reproduksi agar tetap sehat.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus kekerasan seksual dan pemerkosaan anak di Indonesia dari tahun ke tahun sangat memprihatinkan. Hal tersebut sering terjadi karena ketidaktahuan anak akan adanya bahaya kekerasan seksual yang mengancam mereka. Pelaku sering menutupi perilakunya dengan manis, seolah-olah merupakan bagian dari kasih sayangnya.

Kekerasan seksual pada anak merupakan keterlibatan seorang anak pada segala aktivitas seksual yang terjadi sebelum anak mencapai batasan umur tertentu yang ditetapkan oleh hukum Negara yang bersangkutan di mana orang dewasa atau anak lain yang usianya lebih tua atau orang yang dianggap memiliki pengetahuan, memanfaatkan untuk kesenangan seksualnya atau aktivitas seksual (CASAT *Programe, Child Development Institute; Boyscouts of America; Komnas PA* (Dessy Syofiyanti, 2022)

Kekerasan seksual terhadap anak memiliki dampak yang sangat serius dan merusak bagi korban, baik secara fisik maupun psikologis. Berupa dampak yang mungkin terjadi pada korban kekerasan seksual terhadap anak adalah: Trauma: kekerasan seksual pada anak bisa menyebabkan trauma yang berkepanjangan pada korban. Trauma bisa membuat korban merasa tidak aman, cemas, kesulitan dan dalam membangun hubungan sosial yang sehat. (Meri Neherta, Agus Sri Banowo, Ira Mulyasari, dkk. “, 2023)

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan mendasar tentang kehidupan yang selanjutnya akan dijalani. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun, dimana pada usia tersebut proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Anak usia dini merupakan usia keemasan anak, dimana segala aspek yang melingkupi akan berpengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangannya. (Desi Maulia, Dini Rakhmawati dan Febrian Murti Dewanto, 2021)

Untuk mengembangkan pola perkembangan psikis, dilakukan sejak kecil melalui pengalaman-pengalaman interaksi pendidikan, kondisi yang diperlukan untuk perkembangan ini, antara lain adanya interaksi yang terpadu antara anak dengan lingkungannya (baik benda maupun orang), dan adanya kebebasan bagi anak. (Ahmad Susanti, 2017) Pendidikan seks sangat penting diberikan pada anak sejak dini yaitu sebagai langkah awal untuk menepis perbuatan kriminalitas yang sudah mencuat di permukaan.

Pendidikan seks usia dini dapat memberikan pemahaman anak akan kondisi tubuhnya, pemahaman akan lawan jenisnya dan pemahaman untuk menghindarkan dari kekerasan seksual. Selama ini, pendidikan seks dianggap tabu di kalangan masyarakat karena belum pantas diterima oleh anak usia dini, padahal bisa berpengaruh pada kehidupan anak ketika remaja. Hingga

kini pendidikan seks kepada remaja masih sangat jarang untuk dilakukan baik itu oleh instansi pemerintah maupun lembaga swasta apalagi pendidikan seks pada anak usia 4-5 tahun.

Pemberian pendidikan seks ini menjadi langkah awal pembentukan pondasi masyarakat Indonesia. Pentingnya pendidikan seks diberikan pada anak usia dini adalah untuk membantu orang tua mempersiapkan anaknya dalam menghadapi masa remaja yaitu masa transisi yang penuh dengan gejolak sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan diri yang begitu cepat dan pesat, baik fisik, psikologis dan sosial yang membutuhkan arahan dan bimbingan yang benar agar dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan sempurna. (Susanti, 2020)

Berdasarkan fakta lapangan bahwa pernah ada pelecehan seksual pada anak SD yang suatu ketika sedang maju ke depan untuk menyerahkan hasil ulangannya kepada guru namun ada hal yang tak terduga yaitu guru tersebut dengan sengaja memegang dada anak menggunakan kedua tangannya dengan dalih bercanda sambil senyum-senyum, dampak kejadian mengakibatkan anak merasa takut dan tidak percaya diri. Dari peristiwa di lapangan, bahwa peneliti menemukan temuan mengenai minimnya pemberian pemahaman tentang pendidikan seksual terhadap anak usia dini dari guru.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan seks bagi anak usia dini untuk menghindari kejadian yang serupa, perlu diberikan pendidikan seks yang tepat bagi anak yaitu pemberian secara naratif juga dinilai terlalu terbuka untuk dipahami oleh anak usia dini. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan

penelitian di TK Pertiwi Songgom Brebes. Peneliti akan melihat pelaksanaan pemberian edukasi seksual kepada anak usia dini menggunakan media buku bergambar.

Hasil wawancara penjelasan dari kepala sekolah dan guru di TK Pertiwi Songgom Brebes, beliau mengatakan bahwa sudah menerapkan pemahaman tentang pendidikan seks menggunakan gambar yang berbentuk buku atau dinamakan “Tubuhku Milikku” di dalam buku tersebut ada penjelasan anggota tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh serta berbagai cara untuk mengedukasi seks pada anak usia dini, guru menerapkan pemahaman pendidikan seks melalui media buku bergambar dengan cara berbagai model pembelajaran seperti bercerita yang bisa membangun semangat dan minat untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seks.

Media buku bergambar ini merupakan media pembelajaran yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu. Sehingga, media buku bergambar sangat membantu untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seks karena isinya yang singkat mudah dipahami, gambar-gambar yang menarik perhatian serta menarik perhatian menjadikan anak belajar sewaktu-waktu. (Tukriyah Kepala TK Pertiwi Songgom Brebes)

Latar belakang yang telah diuraikan disertai gagasan dari peneliti, maka perumusan identifikasi masalah yang telah dipaparkan mengenai prevensi kekerasan seksual di lingkungan sekolah bagi anak usia dini, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan**

Pemahaman Pendidikan Seksual Melalui Buku Bergambar Di TK Pertiwi Songgom Brebes”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka terciptalah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya peningkatan pemahaman pendidikan seksual melalui buku bergambar di TK Pertiwi Songgom Brebes?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pemahaman pendidikan seksual di TK Pertiwi Songgom Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan pemahaman pendidikan seks melalui media buku bergambar di TK Pertiwi Songgom Brebes.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pemahaman pendidikan seks melalui media buku bergambar di TK Pertiwi Songgom Brebes.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memiliki kegunaan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan pendidikan usia dini terutama untuk pengetahuan anak.

- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pendidikan seksual anak usia dini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Untuk Guru

Dapat ikut serta untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seks pada anak usia dini melalui buku bergambar di TK Pertiwi Songgom Brebes.

- b. Bagi Siswa/i

Agar siswa dapat mengetahui pendidikan seks sejak usia dini dan terhindar dari seks bebas.

- c. Bagi Peneliti

Akan mampu menambah pengetahuan ilmu serta pengalaman terlebih tentang pendidikan seks.

lulus S1 PG-PAUD dan dibekali perangkat pembelajaran seperti RKH, RKM, media dan lembar tugas yang akan dikerjakan oleh anak.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk meringankan sebuah penulisan dari hasil penelitian serta agar bisa dipahami secara runtut, sangat dibutuhkan sebuah sistematika didalam pembahasan tersebut. Dalam laporan penelitian yang berjudul Upaya Peningkatan Pemahaman Pendidikan Seksual Melalui Buku Bergambar Di TK Pertiwi Songgom Brebes, peneliti mengelompokkan menjadi 5 bab yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab yang saling berkaitan satu dengan yang

lainnya. Sistematika dan pembahasan penulisan skripsi ini dibuat sederhana dan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab 1 berisi tentang skema yang berfungsi untuk memberi gambaran pemikiran dari keseluruhan skripsi yang nantinya akan dibuat, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika dalam penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Pada bab 2 berisi tentang landasan teori yang dipergunakan dan terdiri dari deksripsi teori, penelitian yang terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III HASIL PENELITIAN : Pada bab 3 berisi tentang jenis pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data primer: sumber data primer, sumber data sekunder, teknik pengumpulan data: metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN : Pada bab 4 berisi tentang hasil peneliti. Analisis upaya peningkatan pemahaman pendidikan seks dan analisis faktor-faktor yang meningkakan pemahaman anak usia dini pada pendidikan seks.

BAB V PENUTUP : Pada bab 5 berisi tentang penutup yang mengakhiri skripsi yang disusun oleh penulis. Terdiri dari sebuah kesimpulan jawaban dari inti permasalahan dan saran berdasarkan pada hasil penelitian yang memiliki fungsi untuk memudahkan para pembaca dalam mengutip intisari dari hasil penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian upaya guru dalam meningkatkan pemahaman pendidikan seksual melalui buku bergambar di TK Pertiwi Songgom Brebes, maka peneliti dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan pendidikan seks kepada anak usia dini di TK Pertiwi Songgom Brebes menggunakan media buku bergambar sangat Tubuhku Rahasiaku. Media pembelajaran buku bergambar berfungsi sebagai media bantu yang merupakan bentuk upaya guru untuk menjelaskan secara kongkrit bagian tubuh manusia, seperti mengenalkan bagian-bagian tubuh manusia, menjaga kebersihan tubuh, mengenal perbedaan laki-laki dan perempuan serta mengenalkan sentuhan yang pantas dan tidak pantas. Sehingga dapat membantu pemahaman anak tentang pendidikan seksual sejak dini.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya meningkatkan pendidikan seksual anak usia dini menggunakan media buku bergambar di TK Pertiwi Songgom Pekalongan.

Faktor pendukungnya adalah metode pembelajaran dan media yang digunakan pendidik saat pembelajaran pendidikan seks anak usia dini di kelas, suasana kelas yang menyenangkan dengan metode bercerita untuk menarik minat anak dalam belajar sehingga dapat tercapai pembelajaran yang optimal. Sedangkan faktor penghambatnya yakni anak tidak mau

merespon kegiatan pembelajaran di kelas, kurangnya upaya guru dalam membuat kegiatan pembelajaran yang menarik minat belajar di kelas, tidak adanya program khusus pendidikan seksual di dalam kurikulum sekolah, sehingga kurangnya perencanaan guru dalam memahami pendidikan seksual di TK Pertiwi Songgom

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Kepada Pendidik TK Pertiwi Songgom agar lebih kreatif dan inovatif dalam membuat atau menggunakan berbagai media yang menarik minat belajar anak dalam proses meningkatkan pendidikan seksual. Pendidik agar dapat mengembangkan model pembelajaran agar lebih mendukung proses perkembangan anak
2. Kepada Kepala Sekolah, senantiasa memantau pendidik agar selalu mengupayakan pendidikan seksual anak usia dini guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan seksual anak yang baik dan optimal.
3. Bagi Masyarakat, Diharapkan bagi masyarakat untuk lebih berpikir positif serta memberi apresiasi dan dukungan bagi lembaga sekolah yang sudah atau akan menerapkan pendidikan seksual bagi anak, agar perkembangan anak kedepannya dapat berkembang dengan maksimal dan mampu menciptakan anak-anak yang cerdas serta mengurangi angka pelecehan seksual.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurul. 2022. Upaya Pembelajaran Sex Education Melalui Media Gambar di TK AL-ULHAQ Sukabumi Bandar Lampung.”, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Raden Intan Lampung,
- Arsa, Ni Made Risa Arsani. Putu Rahayu Ujianti, I Gede Astawan. 2021. “Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Seksual Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak”. *Jurnal Pendidikan dasar: Universitas Pendidikan Ganesha*. 2 (1).
- Astuti, Sumartono dan Hani. 2018. Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan, *Jurnal: Komunikologi* 15(1).
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan seks anak berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Gava Media
- Hidayah, Nurul dan Diah Rizki Nur Khalifah. 2019. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pranala.
- Hamidah, Nurul. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SDI Raulo Kec. Parigi Kab. Gowa”. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar.
- Haryati, Tutik, S.S., M.Pd.B.I. 2022. *Pengembangan Kamus Dwibahasa (Dayak Ma'anyan-Inggris) dalam Pembelajaran Muatan Lokal*. Penerbit NEM.
- Insiyah, Nisa Syarifatul dan Syarip Hidayat. 2020. “Kajian Tentang Komunikasih Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Untuk Anak Sekolah Dasar,” *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2
- Kiranantika, Anggaunita. 2020. *Perempuan, Anak, Keluarga Dalam Arus Perubahan*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Lanti, Elly. 2017. *Media Pengembangan PENDIDIKAN KARAKTER Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Gorontalo: Athra Saudra.
- Limbong Tonni, dkk. 2022. *Desain Grafis: Teori dan Praktek Menggunakan CorelDraw X7*. Cattelya Darmaya Fortuna.
- Liyanovitasari, Oktarina. “Media Cerita Bergambar Tentang Pengenalan Seks Dini Meningkatkan Pengetahuan Anak Usia Dini.”

- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mansur. 2019. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulia, Desi. Dini Rakhmawati dan Febrian Murti Dewanto. 2021. Instuti: *Jurnal Psikologi Ilmiah*. Vol. 13, No. 2.
- Ndari Susianty Selaras, dkk. 2019. *Metode Pendidikan Seksualitas Di Taman Kanak-Kanak* Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Neherta, Meri. Agus Sri Banowo. Ira Mulyasari. dkk. 2023 “TIGA KEKUATAN” *Solusi Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak Sekola Dasar*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Ngura, Elisabeth Tantiana. 2022. “*Media Buku Cerita Bergambar Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Sosial Anak*”. Yogyakarta: Jejak Pustaka
- Novandy, Zahlul Pasha, Annas Rizaldi. 2019. *Mapping Collect Aceh dalam Perspektif Multidisiplin*. Bantul: Penerbit Banguntapan
- Nugraheni Hermien, dkk. 2018. *Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Nurgiantoro, Burhan. 2019. *Sasra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada Press.
- Nurlaela Siti Anisa dan Evia Darmawati. 2023. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Kekerasan Seksual Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas 1 Palembang, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*, 8 (2)
- Oktarina, Natalia Devi. Liyaovitasari Liyanovitasari. 2019. Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Pengetahuan tentang seks Dini pada Anak. Instuisi : *Jurnal Kesehatan Perintis* 6(2).
- Pasha, Zahlul. Annas Rizaldi, Novandy. 2019. *Mapping Collect Aceh dalam Perspektif Multidisiplin*. Bantul: Penerbit Banguntapan.
- Putri, Farah Kamelia Ali. 2019. “Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual Dan Gambar Seri Untuk Mengembangkan Pengetahuan Pendidikan Seks Anak Usia Dini, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Dasar Konsentrasi Paud Pancasarjana, Magister Pendidikan, UNNES, 2019

- Rahmani, Rizka. Kartika Nur Fathiyah. 2023. "Penerapan Pendidikan Seksual Dini Berbasis Media Audio Visual melalui Lagu Kujaga Tubuhku" *Jurnal obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 7(1).
- Rahmawati, Ratih. 2020. "Nilai Dalam Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini," *Islamic EduKids* 2, no. 1.
- Roqib M. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* Yogyakarta: LKis. Taringan dan Henny Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Sakilla. 2019. *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Indonesia: GUEPEDIA.
- S. Fransisco Elisabeth. 2019. "Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* Vol 15, no. (1)
- Salapiah, Yulita. 2020. "Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar", *skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN AR-Raniry Banda Aceh.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 106
- Suhat, Hermien nugraheni, Sofwan Indrajito. 2018. *Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah* Yogyakarta: Deepublish.
- Suhasmi, Nadya Charisa dan Syahrul Ismet. 2021. Materi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzawandi*, 5(2).
- Suritena, Nina. 2016. *Remaja dan Problema Seks Tinjauan Islam dan Medis* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanti. 2020. *Presepsi Dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak Tk*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Syofiyanti, Dessy. 2022. *Monograf Pengembangan Model Pendidikan Seks untuk Anak dengan Pendekatan Index Card Match di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Syukur, Taufik Abdillah dan Gamar Al Haddar Istiqamah. 2013. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, Sumatera Barat, PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

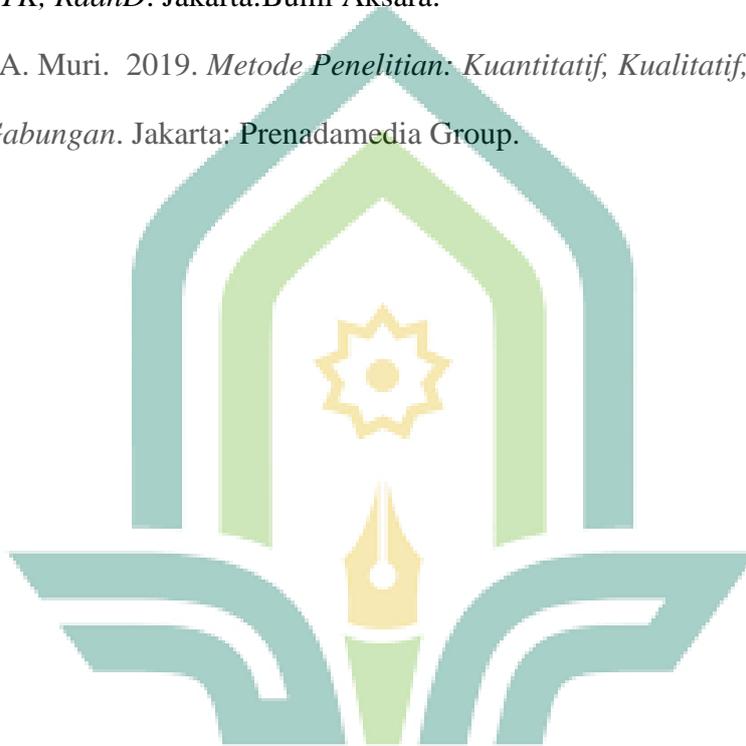
Taringan dan Henny Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tukriyah. Observasi di TK Pertiwi Songgom Brebes Pada Tanggal 10 Januari 2024

Umam, Chotibul. 2020. *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. DOTPLUS Publisher.

Winarti, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, kualitatif, PTK, RdanD*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, A. Muri. 2019. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024

Lokasi : TK Pertiwi Songgom Brebes

Nama Subjek : Ibu Tukriyah S. Pd.

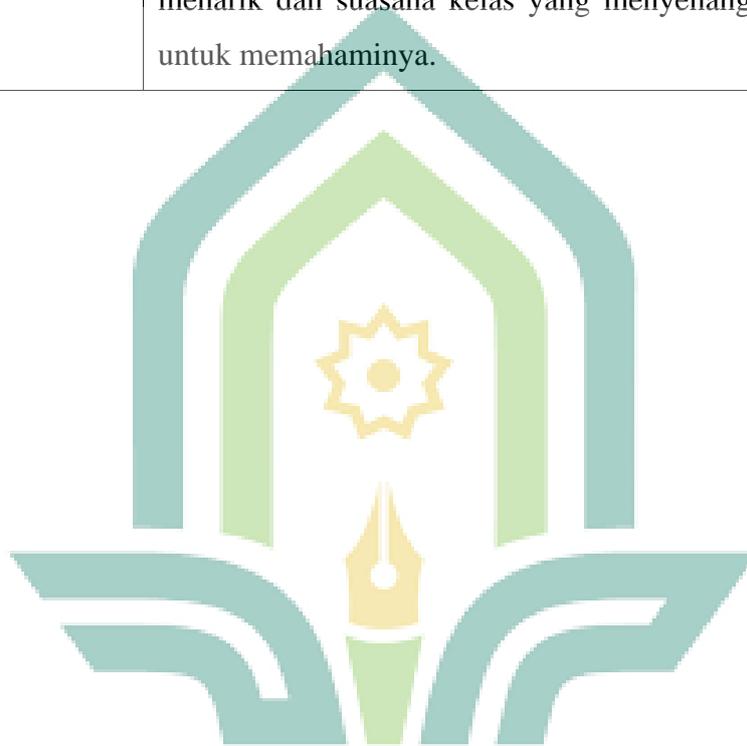
Jabatan : Kepala Sekolah

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P S	Assalamualaikum Waalaikumsalam
2	P S	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang pendidikan seks untuk anak? Perlukah pendidikan seks ditanamkan pada anak? Mengapa pendidikan seks perlu ditanamkan pada anak?
3	P S	Iyaa mba tahu disini juga menerapkan seks pada anak itu penting jadi perlu ditanamkan sejak dini, karena pendidikan seks diajarkan sejak dini akan memaksimalkan anak dalam pembelajaran dan juga dapat menjadi bekal bagi anak untuk kehidupan selanjutnya.
4	P S	Apakah media pembelajaran buku bergambar ini dapat memahamkan pendidikan seksual kepada anak ? Iya mba, media buku bergambar ini cukup efektif dalam memahamkan pendidikan seksual anak, karena anak sangat senang dan tertarik dengan buku bergambar, selain itu kami dapat mengenalkan bagian-bagian tubuh dan bagaimana cara merawat serta membersihkan tubuh anak
5	P S	Apakah ada kendala dalam memahamkan pendidikan seksual terhadap anak didik di TK Pertiwi Songgom ini? Dan bagaimana solusinya? Kalau kendala tentu saja ada mba, oleh karena itu kita harus mengantisipasi lebih awal agar kendala yang ada tidak menjadi

		hambatan yang bertambah besar dalam melaksanakan program pendidikan seksual anak sejak dini.
6	P	Upaya apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran seksual anak?
	S	Pengetahuan cara berpakaian misalnya jika pakai rok maka harus pakai celana lejing di dalamnya, mengajarkan menutup aurat, memahami perilaku yang baik dan buruk, menjelaskan seputar alat kelamin dan penjagaannya.
7	P	bagaimana penjelasan tentang pendidikan sek di TK Pertiwi Songgom
	S	Kami disini menggunakan media buku bergambar untuk menjelaskan kepada anak-anak mba, karena menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran bercerita serta dapat dengan mudah anak-anak memahaminya melalui gambar yang tertera pada buku bergambar
8	P	Bagaimana pengaruh yang terjadi pada anak setelah diterpkannya pendidikan seks anak?
	S	Anak dapat membedakan jenis kelaminnya sendiri, missal kalo perempuan memakai rok sedangkan laki-laki memakai celana, menjaga dan merawat tubuhnya serta dapat memahami bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh oleh orang asing maupun saudara sendiri.
9	P	Apa saja hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan upaya pemahaman pendidikan seks anak usia dini di TK Pertiwi Songgom Brebes
	S	Kurangnya kreativitas guru mba jadi terkadang anak kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran atau main-main sendiri,
10	P	Apa saja hal yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan upaya pemahaman pendidikan seks anak usia dini di TK Pertiwi Songgom Brebes

	S	Tentunya dengan media pembelajaran yang mendukung, menarik dan suasana kelas yang menyenangkan dapat mudah untuk memahaminya.
11	P	Apa saja hal yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan upaya pemahaman pendidikan seks anak usia dini di TK Pertiwi Songgom Brebes
	S	Tentunya dengan media pembelajaran yang mendukung, menarik dan suasana kelas yang menyenangkan dapat mudah untuk memahaminya.



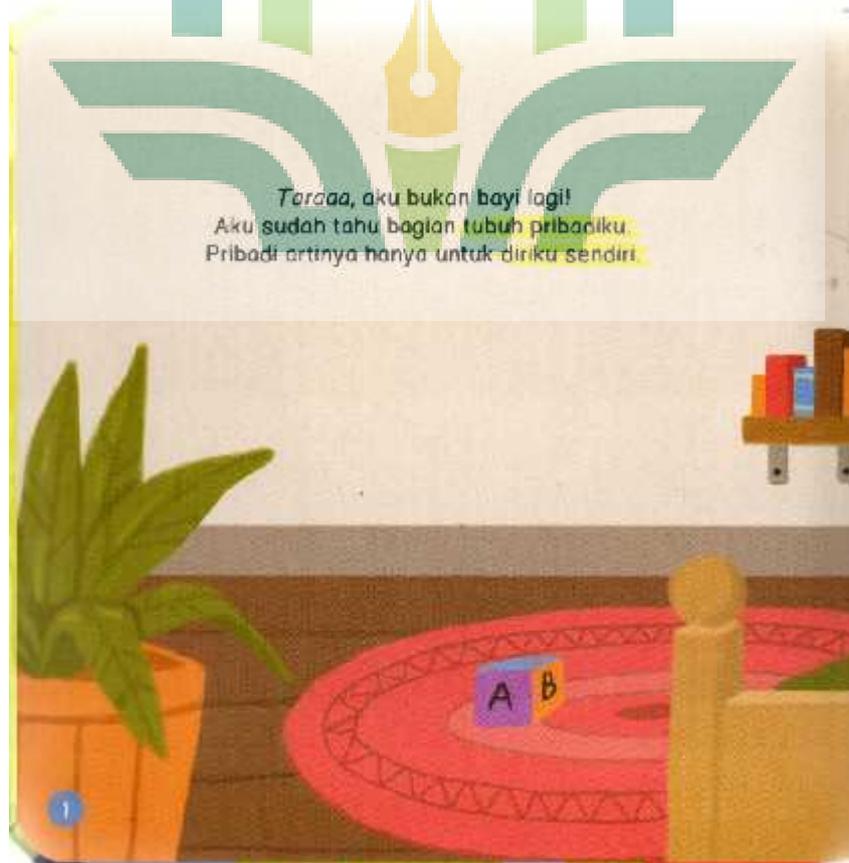
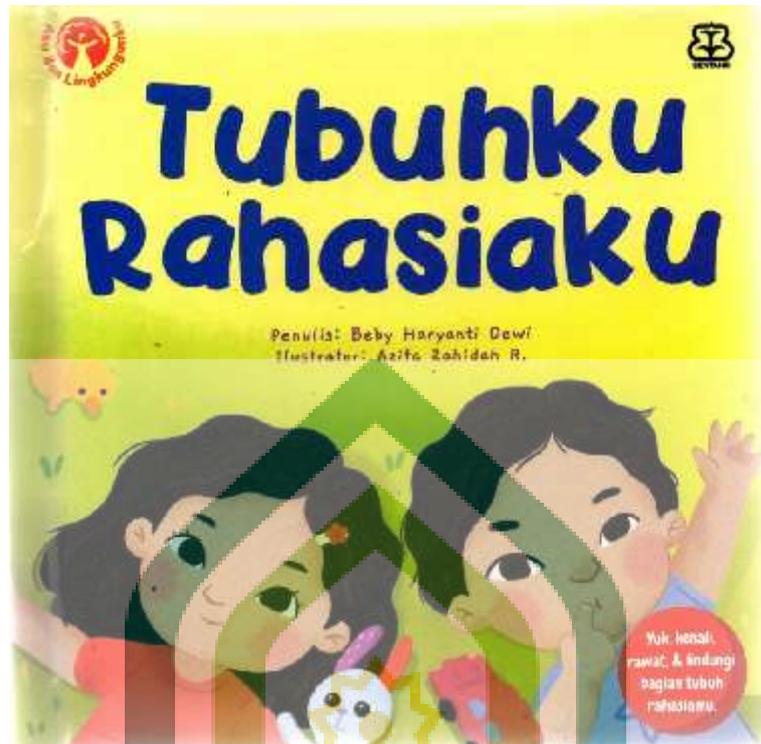
TRANSKIP WAWANCARA

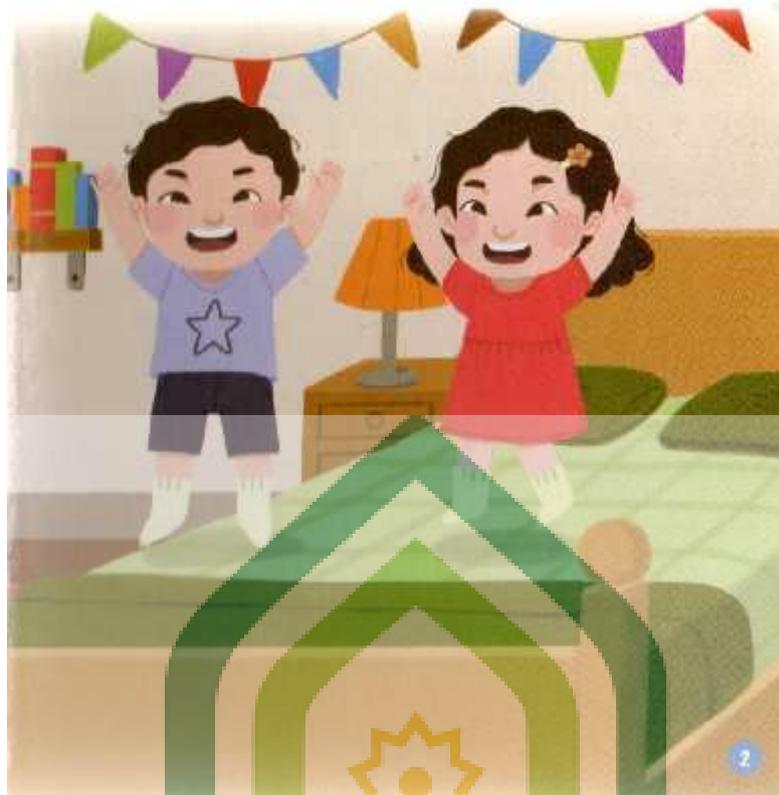
Hari/Tanggal : Senin 15 Januari 2024
Lokasi : TK Pertiwi Songgom Brebes
Nama Subjek : Asti Widani S.Pd.
Jabatan : Guru Kelas
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

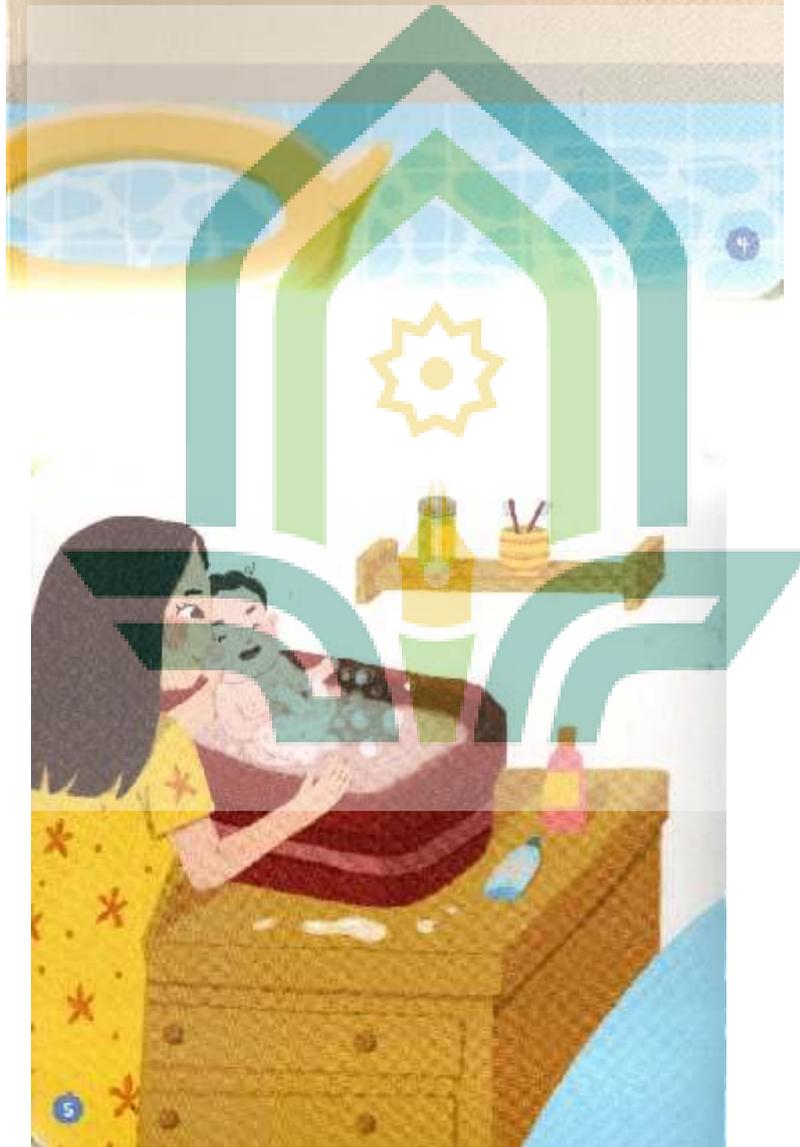
No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut ibu kapan waktu yang tepat anak mulai dikenalkan dengan pendidikan seks?
	S	Sejak dini mba karena untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan untuk bisa merawat serta menjaga dirinya terhindar dari pergaulan bebas
2	P	Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan seks pada anak usia dini di TK Pertiwi Songgom Brebes?
	S	Disini menggunakan media pembelajaran buku bergambar mba, karena mudah untuk anak-anak pahami dengan melalui gambar serta menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran.
3	P	Apa saja materi yang ditanamkan melalui pendidikan seks tersebut?
	S	Seperti, mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya, mengenalkan bahwa tubuhnya adalah ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dirawat, mengenalkan bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh serta menolak/berteriak ketika ada orang asing yang berani memegang area intim mereka.
4	P	Apakah saat ini anak sudah mengenal identitas diri mereka (laki-laki atau perempuan)?
	S	Sudah mba, anak-anak tahu kalau laki-laki memakai celana sedangkan perempuan memakai rok

5	P S	<p>Apakah anak mengenal setiap bagian tubuh dan fungsinya secara sederhana?</p> <p>Anak-anak sedikit tahu tentang bagian tubu dan fungsinya mba, seperti vagina atau penis untuk buang air kecil atau ar besar, kaki untuk berjalan, mata untuk melihat, tangan untuk makan,cebok ataupun membawa benda.</p>
6	P S	<p>Apakah sudah bisa merawat dan menjaga tubuhnya?</p> <p>Ada kegiatan yang kita biasa lakukan untuk merawat tubuh seperti gosok gigi bersama, mencuci tangan bersama, latihan memakai baju dan memakai sepatu.</p>
7	P S	<p>Apakah pendidik mengenalkan bagian anggota tubuh anak yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain?</p> <p>Kami mengenalkan bagan tubu yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain kepada anak dengan menyediakan poster gambar yang diberi tanda silang, lalu saya mengajak anak untuk mengamati dan kemudian saya akan menanyai bagian apa saja yang tidak boleh disentuh kemudian anak akan menjawab dengan nama bagian tubuh tersebt.</p>
8	P S	<p>Apakah anak mengetahui cara mencegah atau upaya yang harus dilakukan ketika ada orang asing menyentuh anggota tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain?</p> <p>Kita sudah berusaha memberikan pengertian terkait cara untuk menolak, berteriak meminta tolong, dan melaporkan jika ada orang lain yang memegang area intim mereka.</p>

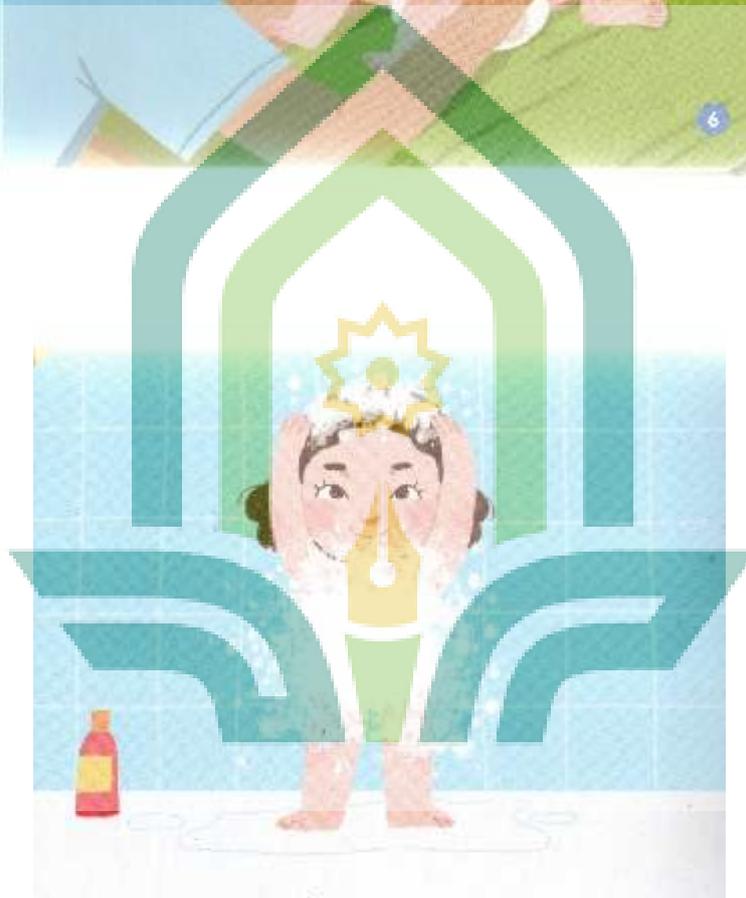
DOKUMENTASI







Sewaktu bayi, aku belum mandiri.
Orang tuaku membantuku membersihkan diri.



Kini, aku bisa membasuh diriku sendiri.
Bagian tubuh pribadiku selalu kurawat.

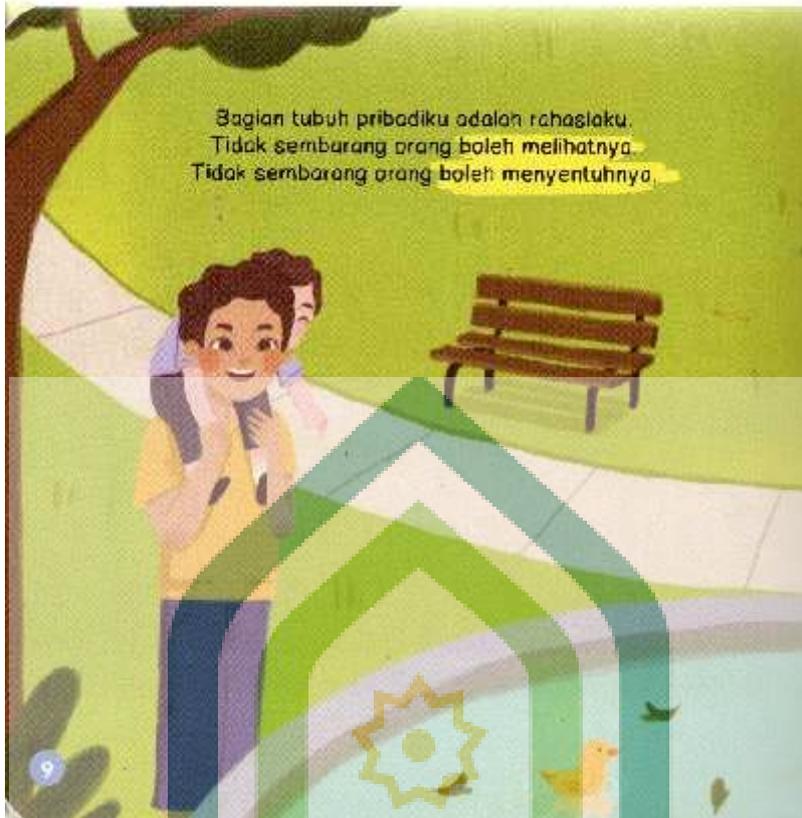


Kini, aku bisa membasuh diriku sendiri.
Bagian tubuh pribadiku selalu kurawat.



Aku tidak menunda
untuk membersihkan kotoranku.
Aku lega dan segar setiap hari.

Bagian tubuh pribadiku adalah rahaslaku.
Tidak sembarang orang boleh melihatnya.
Tidak sembarang orang boleh menyentuhnya.



9

Bagaimana bila ada yang melakukannya?
Oh, aku akan berteriak, "Tolong!"
Atau aku akan berlari, mencari orang dewasa
yang bisa menolongku.



10

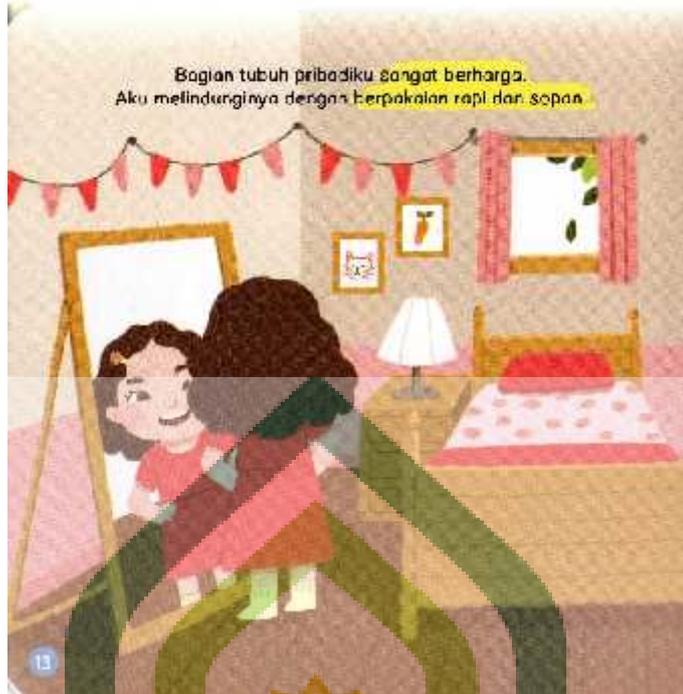
Bagian tubuh oribadiku bisa terasa sakit.
Dokter akan memeriksanya dengan saksama.
Tentu dokter boleh melihat dan menyentunya.



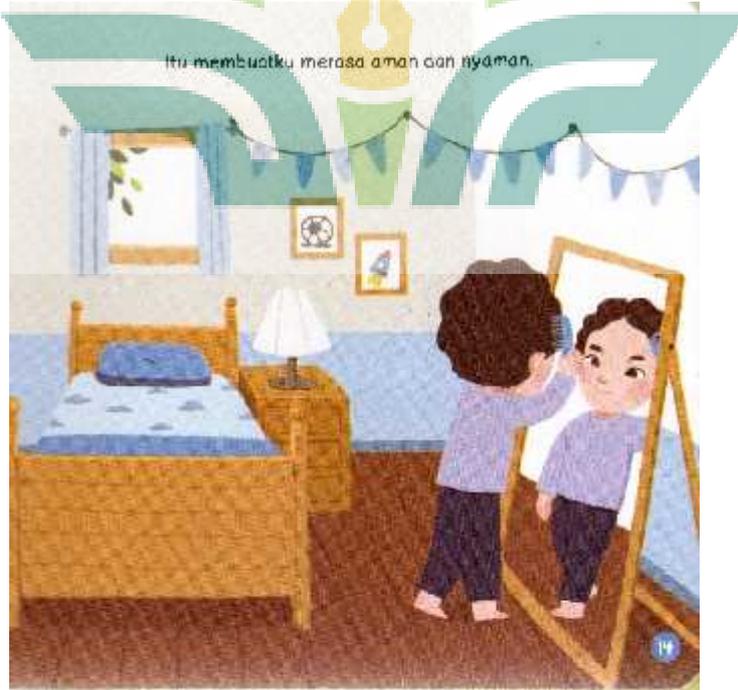
Huff, sebenarnya aku waswas dan malu!
Untunglah, Ibu dan Ayah selalu mendampingi.
Dokter pun memeriksaku sebetulnya.



Bagian tubuh pribadiku sangat berharga.
Aku melindunginya dengan berpakaian rapi dan sopan.

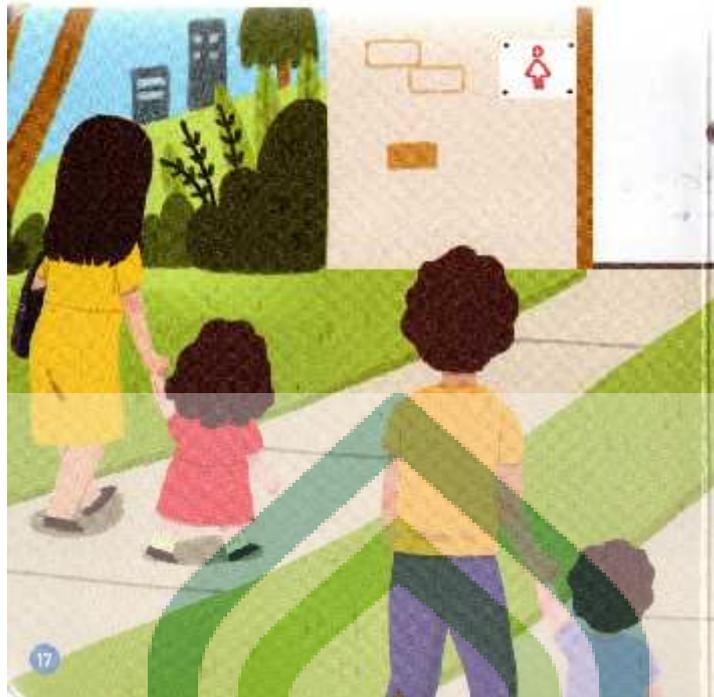


Itu membuatku merasa aman dan nyaman.



Bagian tubuh pribadi orang lain juga demikian.
Aku tidak boleh melihat atau menyentuhnya.
Aku tidak perlu menyuruh orang lain memperlihatkannya.





Mana saja bagian tubuh pribadimu yang tidak boleh disentuh sembarang orang? Sebutkan namanya!



1. Rambut 2. Mata 3. Hidung 4. Mulut 5. Telinga 6. Hidung 7. Mulut 8. Telinga 9. Rambut 10. Leher 11. Tangan 12. Dada 13. Tenggorokan 14. Perut 15. Paha 16. Pinggang 17. Kaki 18. Kaki

© 2011 PT. Rineka Cipta. Semua Hak Cipta Dilindungi. Tidak Boleh Di Salin atau Di Reproduksi Tanpa Izin Penerbit.

A Rekomendasi untuk Usia **0-7** Tahun

Lengkapi Seri Lainnya:

'Seri Aku dan Lingkunganku' membantu buah hati tercinta untuk:

- Menjangkau **Rekreasi** Diri
- Membantu **Perilaku** Anak
- Menjaga **Aturan** orang tua dan Anak
- Menambah **Kepercayaan** Diri

PT. Rineka Cipta
 Gedung Rineka Cipta, Jl. Pahlawan 1, No. 100, Jakarta Barat 10110
 Telp. (021) 5311 1111
 Fax. (021) 5311 1112
 Email: info@rineka.com
 www.rineka.com



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ayu Saputri
NIM : 2419052
Tempa/Tanggal Lahir: Brebes, 18 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Jatirokeh Kec. Songgom Kab. Brebes

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Rokhanah
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ayah : Bunasir
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Jatirokeh Kec. Songgom Kab. Brebes

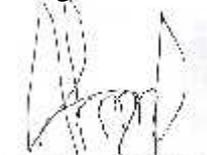
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 03 Jatirokeh : Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 02 Songgom : Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri 01 Jatibarang : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk 2019

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya

Pekalongan, 17 Mei 20124

Yang Membuat



AYU SAPUTRI
NIM. 2419052